

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI
PEMANFAATAN POTENSI LOKAL
DESA JEDONGCANGKRING KECAMATAN PRAMBON
LPPM UNIV.PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Satria Mahesti¹, Anis Purnamasari²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya

Email : satriamahesti95@gmail.com¹ , aneesurnama30@gmail.com²

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1). KKN sebagai satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang didapat di Perguruan Tinggi guna memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Kelompok KKN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA tahun 2017 di desa Jedongcangkring mengambil beberapa kesimpulan: (a) saling membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan KKN tanpa adanya kerja sama yang baik, (b) program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar, (c) mencontoh cara berfikir mahasiswa untuk befikir modern, (d) Mahasiswa KKN memperoleh ilmu belajar cara hidup dari orang desa seperti gotrong royong ramah dan saling tolong menolong, (e) Teori yang didapat di bangku kuliah tidak semua sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan, dan (f) Potensi desa Jedongcangkring telah dikelola cukup baik oleh masyarakat, sehingga tercapai hasil yang memuaskan.

BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Melalui program KKN tiap mahasiswa diharapkan dapat secara langsung membaaur dengan masyarakat, menggali adanya berbagai potensi pada tiap daerah, dapat memecahkan segala permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat, serta dapat menemukan segala pemecahan masalah dalam bentuk program kerja. KKN sebagai satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang didapat di Perguruan Tinggi guna memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga

melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UNIPA Surabaya 2017 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemda adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh PEMDA yang terkait.

b) Tujuan

Secara umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tujuan sebagai berikut ::

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat

yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis interdisipliner.

2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pengembangan pembangunan.
3. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pengembangan pembangunan. Dengan demikian output perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang pengembangan pembangunan.

c) Manfaat

Adapun manfaat yang ingin di capai dari laporan ini baik untuk civitas akademi maupun masyarakat adalah

1. Bagi Mahasiswa KKN.

1. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
2. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan ilmu, kreativitas bagi pengembangan pembangunan.
3. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanakan pengembangan pembangunan.
4. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.
5. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator.
6. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
7. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan pembangunan.

2. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
3. Terbentuknya kader-kader penerus pengembangan dan pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pengembangan dan pembangunan bangsa dan negara.

3. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga UNIPA Surabaya dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

d) Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam laporan KKN Mahasiswa UNIPA Surabaya 2017 ini adalah warga atau masyarakat desa Jedongcangkring kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

e) Kondisi lokasi

Lokasi KKN yang berada di Desa Jedongcangkring yang berkedudukan di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, adalah sebuah desa yang letaknya berjarak 18 Km dengan lama tempuh 0,30 jam dari pusat pemerintahan kota Sidoarjo. Desa ini mempunyai luas daerah sekitar 187.82 ha, dengan ketinggian tanah 12.00 m di atas permukaan laut, curah hujan 339.00 mm/tahun, dan suhu udara rata-rata 32.00°C. Desa Jedongcangkring terdiri dari tiga dusun, yakni dusun gempol, dusun jedong, dan dusun cangkring. Desa Jedongcangkring di batasi oleh beberapa desa diantaranya adalah:

Sebelah Utara : Desa Simo Ketawang Kecamatan Wonoayu.

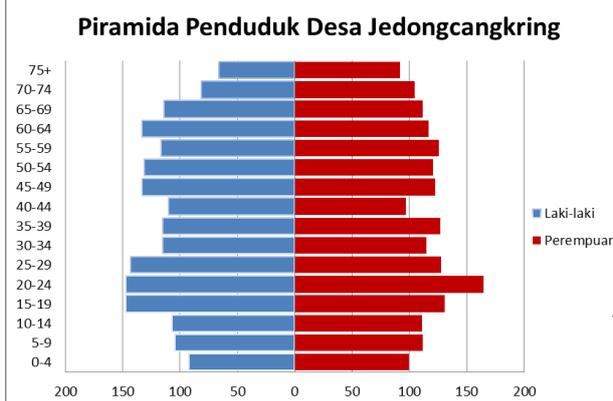
Sebelah Selatan : Desa Kedung Kembar, Desa Jati Alun-alun Kecamatan Mojosari.

Sebelah Barat : Desa Cangkring Turi Kecamatan Tarik.

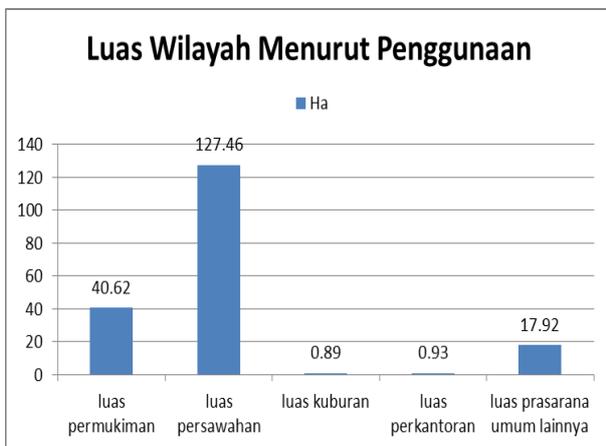
Sebelah Timur : Desa Kepunten Kecamatan Tulangan.

Pada Gambar 1 menggambarkan piramida penduduk Desa Jedongcangkring. Data yang kami peroleh tentang persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin hanya pada tahun 2016 sehingga kami menganalisis persebaran penduduk tanpa membandingkan dengan tahun-tahun yang sebelumnya. Dimana warna biru menggambarkan laki-laki, dan warna merah menggambarkan perempuan.

Jika dilihat dari struktur piramida diatas maka dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Jedongcangkring pada tahun 2016 termasuk pada tipe Granat atau Stasioner, yaitu piramida penduduk yang menggambarkan tingkat kelahiran yang hampir sama dengan tingkat kematian atau bersifat stasioner. Pertumbuhan penduduk cenderung tetap. Piramida ini menunjukkan jumlah penduduk muda, dewasa, dan tua hampir sama. Artinya desa jedongcangkring termasuk ke kategori desa maju terlihat tingkat dari angka kelahiran di desa Jedongcangkring ini tidak begitu tinggi, demikian pula dengan angka kematian relative rendah.

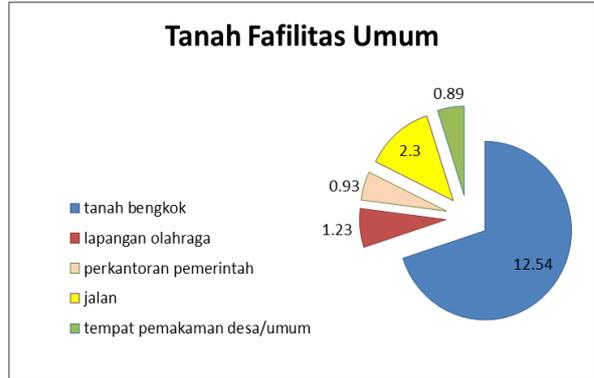


Gambar 1. Piramida Penduduk Desa Jedongcangkring Pada Tahun 2016



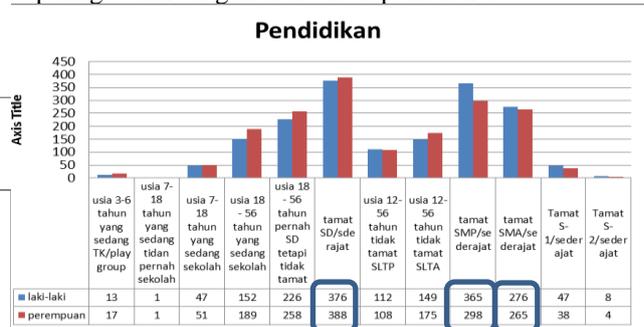
Gambar 2. Luar wilayah Desa Jedongcangkring menurut penggunaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa luas wilayah menurut penggunaan paling tinggi digunakan untuk persawahan sebesar 127.46 ha, di ikuti permukiman sebesar 40.62 ha, dimana mayoritas penggunaan tanah yang ada di desa Jedongcangkring untuk persawahan atau bisa dikatan masyarakat desa jedongcangkring banyak yang cocok tanam.



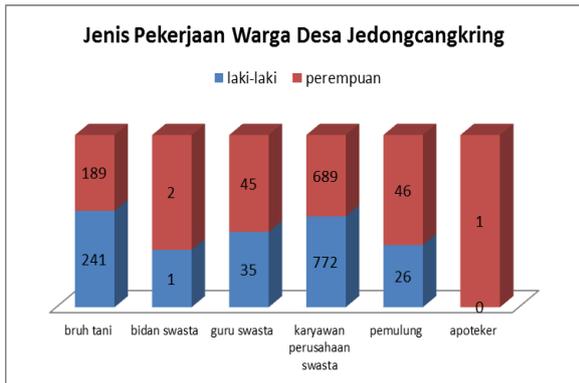
Gambar 3. Luar wilayah Desa Jedongcangkring menurut penggunaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa luas tanah yang digunakan untuk fasilitas umum di desa Jedongcangkring dari 17.92 ha terbagi menjadi lima fungsi yaitu tanah bengkok, lapangan olahraga, jalan, perkantoran, pemakan desa, tetapi dari kelima penggunaan lahan fasilitas umum tersebut paling banyak digunakan untuk tanah bengkok dan yang paling sedikit di gunakan untuk pemakan desa.



Gambar 4. Karakteristik Pendidikan Desa Jedongcangkring

Dari Gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat jedong cangkring paling tinggi berpendidikan SD/Sederajat, di ikuti tamat SMP/ sederajat dan Tamat SMA/ sederajat, atau dapat dikatakan bahwa kesadaran pendidikan 9 tahun sudah lumayan bagus bisa dilihat dari tamatan SMA/ sederajat cukup tinggi yaitu sebesar 276 laki-laki dan 265 perempuan, tetapi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih kurang, karna dari 276 laki-laki dan 265 perempuan tersebut yang lulusan perguruan tinggi sangat minim yaitu 47 laki-laki dan 38 perempuan.



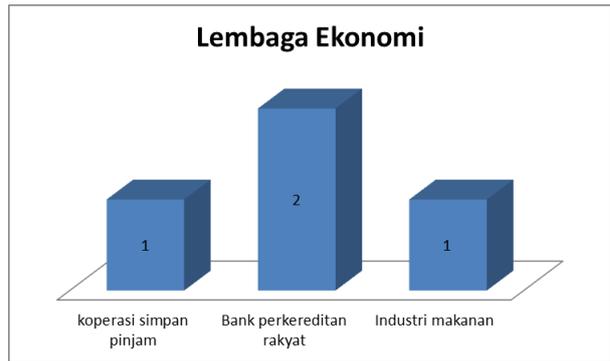
Gambar 5. Jenis Pekerjaan/Pencapaian Warga Desa Jedongcangkring

Dari Gambar 5 di bawah ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat jedong cangkring mata pencahariaannya terdiri dari ada yang buruh tani, bidan swasta, guru swasta, karyawan swasta, pemulung, opoteker, namun dari enam mata pencaharian tersebut mayoritas masyarakat desa Jedongcangkring merupakan karyawan perusahaan swasta dan di ikuti buruh tani, tetapi tidak sampai separuh



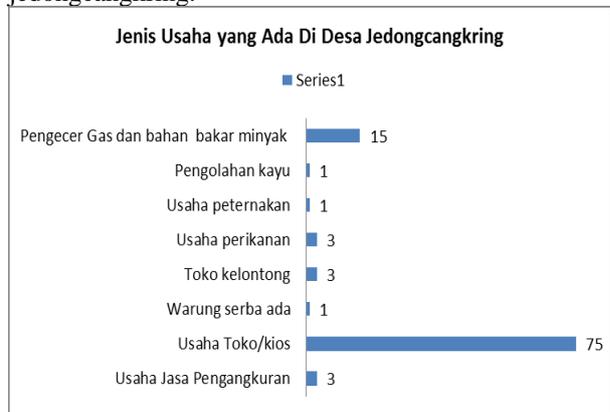
Gambar 6. Jenis Jasa Keterampilan Desa Jedongcangkring

Dari sekian banyak jenis usaha keterampilan desa jedongcangkring bisa dikatakan sangat jarang, terlihat dari gambar di atas bahwa usaha jenis keterampilan yang ada hanya tukang kayu, taking batu, tukang jahit, tukang cukur, tukang service, tukang besi, tukang pijat, di mana masyarakat desa Jedongcangkring belum bisa dikatakan masyarakat terampil, karna keterampilan yang ada sekarang ini masih belum tergolong ke dalam keterampilan yang modern itu terlihat pada gambar 6 di atas.



Gambar 7. Karakteristik Pendidikan Desa Jedongcangkring

Gambar 7. Menunjukkan Lembaga ekonomi yang ada di desa Jedong cangkring yaitu koperasi siman pnjam, bank perkereditan rakyat, industry makanan terlihat dari gambar diatas, artinya masih sedikit sekali lembaga ekonomi yang ada di desa jedongcangkring.



Gambar 8. Jenis usaha yang ada di Desa Jedongcangkring

Dari sekian banyak jenis usaha yang seharusnya bisa di kembangkan di desa, jenis usaha yang ada di desa Jedongkring meliputi pengesecer gas dan bahan bakar minya, pengolahan kayu, usaha peternakan, perikanan, took kelontong, warung serba ada, took/kios, usaha jasa pengangkutan, artinya usaha masyarakat desa Jedongcangkring paling banyak usaha kios/took sebanya 75 orang, artinya dari usaha usaha yang belem ada bisa di kembangkan oleh pemerintah setempat, dan usaha yang sudah ada ini bisa dipertahankan dan di kembangkan lagi.



Gambar 9. Populasi ternak Desa Jedongcangkring

Dari gambar di atas dapat di ketahui bahwa jenis ternak yang ada di desa jedongcangkring terdiri dari sapi, ayam kampung, bebek, kambing, domba, burun puyuh, karna ternak yang ada termasuk ke katagori ternak yang mudah perawatannya, namun masyarakat desa Jedongcangkring paling banyak ternak ayam kampun, di ikuti sapi kambing dan domba sama, tetapi yang ternak burung puyuh hanya 1 orang dari sekeian banyaknya warga yang ada di disa. Jedongcangkring, artinya perawatan dari burung puyung ini lumayan sulit atau mahal, sehingga warga masih kurang minat.

BAB II RENCANA PROGRAM KERJA

Rencana program kerja yang akan dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA 2017 sebagai berikut.

2.1 Program APE(Alat Permainan Edukatif) / Pendidikan

1. Membuat kolase dari bahan alam (beras) di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
2. Gerak dan Lagu di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
3. Menganyam dari kertas warna-warni di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
4. Membuat bentuk ikan dari daur ulang tutup botol di TK Dharma Wanita Jedongcangkring

2.2 Program Kependudukan

1. Pembuatan plang atau papan nama desa
2. Pembuatan peta desa

2.3 Pemasaran Online

1. Membuat sosial media sebagai sarana pemasaran (Facebook & Blogger)
2. Penyuluhan pemasaran online dilakukan di balai desa Jedongcangkring

2.4 Penanaman Toga

1. Survey lokasi yang akan dijadikan lahan penghijauan
2. Pemilihan tanaman yang tepat untuk Progam Penghijauan.
3. Memberikan lokasi penghijauan sebelum penanaman.
4. Penanaman tanaman yang akan dijadikan penghijauan.
5. Pengecetan Jembatan yang ada di desa jedongcangkring.

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Sebelum dilaksanakan kegiatan-kegiatan, diadakan sosialisasi terlebih dahulu dengan aparat pemerintah desa, ketua RW, tokoh masyarakat dan masyarakat desa Jedongcangkring. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan maksud kedatangan mahasiswa KKN UNIPA Surabaya ke desa tersebut. Sosialisasi dimulai pada hari Rabu tanggal 30 Januari dengan mendatangi balai desa Jedongcangkring.

3.1 Program APE(Alat Permainan Edukatif) / Pendidikan

Pelaksanaan program - program kerja dari APE(Alat Permainan Edukatif) / Pendidikan sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Jum'at, 3 Februari 2017	08.00	Meminta izin kepada kepala sekolah TK Dharma Wanita Jedongcangkring untuk menyampaikan program kegiatan yang akan dilaksanakan di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
2.	Senin, 6 Februari 2017	07.00	Mengajak anak untuk membuat kolase dari bahan alam (beras) di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
3.	Selasa, 7 Februari 2017	08.00	Mengajak anak untuk melakukan Gerak dan Lagu di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
4.	Rabu, 8 Februari 2017	08.00	Mengajak anak untuk Menganyam dari kertas warna-warni di TK Dharma Wanita Jedongcangkring
5.	Kamis, 9 Februari 2017	08.00	Mengajak anak untuk Membuat bentuk ikan dari daur ulang tutup botol di TK Dharma Wanita Jedongcangkring

3.2 Kependudukan

Pelaksanaan program - program kerja dari Kependudukan sebagai berikut:

1. **Hari/Tanggal** Sabtu, 4 Februari 2017 jam

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Sabtu, 4 Februari 2017	10.00	Survey lapangan dan meminta keterangan warga di desa Jedong Cangkring

2.	Senin, 6 Februari 2017	09.00	Meminta izin dan peta desa kepada kepala desa Jedongcangkring untuk menyampaikan program kegiatan yang akan dilaksanakan
3.	Rabu, 8 Februari 2017	07.00	Memulai program kegiatan pembuatan peta desa dengan penyusunan dan pembelian bahan-bahan
4.	Kamis, 9 Februari 2017	08.00	Meminta izin pembuatan plang atau plakat kepada kepala desa Jedongcangkring untuk menyampaikan program kegiatan yang akan dilaksanakan
5.	Sabtu, 11 Februari 2017	10.00	Memulai program kegiatan pembuatan plang atau plakat desa dengan penyusunan dan pembelian bahan-bahan

3.3 Pemasaran Online

Pelaksanaan program - program kerja dari Pemasaran Online sebagai berikut

Tahap persiapan meliputi survey lapangan tentang cara pemasaran produk – produk lokal di desa Jedongcangkring mengonsep materi yang akan di berikan saat penyuluhan tentang cara pemasaran produk – produk lokal di desa Jedongcangkring pada tanggal 3 – 11 Februari 2017.

Penyuluhan tentang pemasaran online meliputi cara membuat media social (Facebook dan Blogger) beserta cara penggunaannya dalam memasarkan produk – produk loka (Desa) yang di laksanakan pada hari selasa tanggal 12 Februari 2017 bertempat di Balai Desa Jedongcangkring Pukul 09.00 – 12.00 WIB yang di ikuti oleh Ibu – ibu PKK dan aparaturnya Desa.

3.4 Penanaman Toga

Pelaksanaan program - program kerja dari Penanaman Toga sebagai berikut
 pengecatan Jembatan dilakukan pekan III dan IV, dalam kegiatan ini ada hambatan cuaca buruk sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.tapi alhamdulillah bisa diselesaikan dengan baik 100%.Tanggal 18 Februari 2107 di dusun Gempol dan 24 Februari 2017 dilakukan di area patung kuda. Tanggal 18 Februari 2107 di dusun Gempol dan 24 Februari 2017 dilakukan di area patung kuda.

BAB IV EVALUASI PROGRAM KERJA

4.1 APE/Pendidikan

Evaluasi yang digunakan menggunakan analisis SWOT setelah pelaksanaan program kerja di laksanakan dari APE / Pendidikan sebagai berikut :

STRENGTH (Kekuatan) : 1. Alat dan bahan yang digunakan mudah didapat. 2. Alat dan bahan yang digunakan memiliki nilai ekonomis yang sangat murah. 3. Memanfaatkan barang bekas yang masih layak untuk didaur ulang menjadi media pembelajaran (alat permainan edukasi). 4. Siswa mudah menangkap dan memahami langkah-langkah dari media (alat permainan edukasi) yang dibuat. 5. Media (alat permainan edukasi) yang telah dibuat dapat digunakan hiasan kelas agar siswa lebih nyaman.

WEEKNESS (Kelemahan) : 1. Butuh ketelitian dalam membuat anyaman. 2. Tutup botol yang digunakan untuk kepala ikan mudah terlepas.

OPPORTUNITIES (Peluang) : 1. Permainan dan seni kerajinan yang diajarkan belum pernah dilaksanakan oleh guru. 2. Usia siswa \pm 3 tahun yang menyebabkan mereka mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi (antusias). 3. Usia siswa \pm 3 tahun yang sangat senang dengan suasana belajar sambil bermain. 4. Tersedianya barang bekas yang masih bisa digunakan sebagai media pembelajaran (alat permainan edukasi).

THREATS (Kendala) : 1. Siswa memerlukan bimbingan saat melakukan langkah-langkah pembelajaran. 2. Setiap kelompok memerlukan guru pendamping.

4.2 Kependudukan

Evaluasi yang digunakan menggunakan analisis SWOT setelah pelaksanaan program kerja di laksanakan dari Kependudukan sebagai berikut :

STRENGTH (Kekuatan) : 1. Alat dan bahan mudah ditemukan. 2. Memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat tentang lokasi atau keberadaan rumah warga di sekitar daerah Jedong Cangkring.

WEAKNESS (Kelemahan) : 1. Pembuatan membutuhkan waktu yang lama. 2. Pemakaian

kelapa kering mudah rontok dan hancur. 3. Pemakaian kayu sebagai bahan dasar pembuatan plakat tidak tahan lama karena mudah lapuk.

OPPORTUNITIES (Peluang) : 1. Peta berupa maket desa masih jarang dibuat

THREATS (Kendala) : 1. Waktu yang terbatas. 2 . Cuaca yang tidak menentu. 3 . Lokasi penempatan yang susah dijangkau

4.3 Pemasaran Online

Evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan program kerja di dari Pemasaran Online sebagai berikut :

Penyuluhan di lakukan sebagai tindak lanjut dari program survey yang dilakukan sebelumnya. Sasaran program ini adalah warga desa Jedongcangkring. Program penyuluhan diawali dengan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan tempat, LCD dan konsumsi. Setelah persiapan selesai dilakukan, selanjutnya adalah kegiatan pendataan warga yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Penyuluhan yang dimaksud menggunakan media Presentasi.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, warga desa cukup antusias. Pelaksanaan berlangsung selama kurang lebih satu jam. Setelah materi selesai disampaikan, kami membagikan contoh produk dari pengolahan toga yang sudah dikemas dan dipasarkan dalam media sosial.

4.4 Penanaman Toga

Evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan program kerja dari Penanaman Toga sebagai berikut :
Kelebihan

Pada devisi ini memiliki kelebihan yang berguna bagi masyarakat disekitarnya. Karena masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan tanaman toga sebagai pengobatan serta menjadi pelengkap dapur dalam sehari-hari. Penggunaan toga sendiri menjadi hal utama untuk pengobatan tradisional dan penanamannya pun cenderung mudah dan tanamannya bertahan cukup lama. Serta tanaman ini sangat mudah perawatannya serta pemanfaatan lahan kosong menjadi lebih berguna jika ditanami toga. Penghijauan juga tidak kalah bermanfaatnya bagi lingkungan dan warga sekitar, karena lingkungan menjadi indah nyaman dan asri karena banyak pepohonan yang hijau dan enak dipandang.

Kendala

penggunaan devisi ini tidak mendapat dukungan dari kepala desa jedongcangkring karena Kurang tepat untuk diterapkan didesa ini, karena warga sekitar sudah sejak lama menanam toga dipekarangan-pekarangan rumah warga. Jadi kurang tepat jika divisi penanaman toga diterapkan didesa jedongcangkring. Selanjutnya disarankan oleh kepala desa Penanaman toga beralih pada penghijauan

dilingkungan sekitar RT.14 RW.03 untuk menjadikan dikawasan tersebut menjadi rindang dan asri. Disamping itu program penghijauan lingkungan juga terkendala anggaran dana yang tidak sedikit untuk membeli tanaman-tanaman yang tepat untuk ditanam dilingkungan sekitar.

Program tambahan

Kerja Bakti di Kantor Desa merupakan program tambahan. Kerja bakti yang diadakan menjadikan kantor desa menjadi lebih bersih, rapi, dan indah. Selain itu kegiatan ini meringankan kerja para warga sekitar.

Posyandu setiap hari Rabu secara bergantian pada tiap-tiap dusun. Minggu pertama di dusun Cangkring, minggu kedua di dusun Jedong, dan minggu terakhir di dusun Gempol.

Bimbingan belajar diperuntukkan pada siswa SD setiap hari Senin sd Jum'at di Balai Desa Jedongcangkring. Bimbingan ini dimulai malam hari pukul 18.30.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja KKN yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan. Maka kelompok KKN UNIVERSITAS PGRIADI BUANA SURABAYA tahun 2017 di desa Jedongcangkring mengambil beberapa kesimpulan :

- a. Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan KKN tanpa adanya kerja sama yang baik, program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar
- b. Dengan adanya mahasiswa KKN para masyarakat mencoba mencontoh cara berfikir mahasiswa untuk berfikir modern
- c. Dengan adanya mahasiswa KKN masyarakat terbantu dengan bertambahnya informasi dan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari mahasiswa KKN
- d. Mahasiswa KKN memperoleh ilmu belajar cara hidup dari orang desa seperti gotrong royong ramah dan saling tolong menolong.
- e. Teori yang didapat di bangku kuliah tidak semua sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan
- f. Potensi desa Jedongcangkring telah dikelola cukup baik oleh masyarakat, sehingga tercapai hasil yang memuaskan, diantaranya :
 - Kerjasama yang baik antara masyarakat, perangkat desa serta instansi terkait guna memperlancar pengembangan dan pembangunan desa.

- Perlu di tingkatkan Kepedulian masyarakat desa terhadap lingkungan.
- Perbaikan dan pemeliharaan penghijauan sehingga dapat membuka wilayah desa yang terisolasi dan dapat memperlancar transportasi.
- Keterbukaan aparat desa terhadap masyarakat, mampu menjalin hubungan komunikasi yang baik.
- Pemberdayaan swadaya masyarakat untuk menunjang pembangunan dan pengembangan Desa desa.
- Pemberdayaan BPD, LKMD, PKK, dan Karang Taruna.

<http://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2011/12/Panduan-Penulisan-Artikel-Program-Pengabdian-kepada-Masyarakat.pdf>

Saran

Pelaksanaan kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik jika di tunjang dengan kesungguhan dan motivasi yang tinggi dari mahasiswa dalam pengembangan masyarakat desa serta kerjasama dan koordinasi yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat.

Agar pelaksanaan pembangunan di desa dapat berjalan dengan baik, maka di sarankan :

- a. Setiap kegiatan dan pengambilan keputusan hendaknya melibatkan semua unsur dan lapisan masyarakat dalam pembangunan desa.
- b. Perlu adanya pembinaan, pelatihan keterampilan dan peningkatan pendidikan baik formal maupun nonformal.

Perlu adanya pembenahan dan pemerataan pembangunan di segala bidang

DAFTAR PUSTAKA

<http://simlitabmas.dikti.go.id/fileUpload/pengumuman/Panduan-Artikel-Hibah-PPM.pdf>

<http://docplayer.info/340881-Kumpulan-artikel-kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat.html><http://blogku8994.blogspot.co.id/2014/08/proposal-pembuatan-rumah-toga.html>

<http://caramencegah.com/search/contoh+proposaltanaman+obat+keluarga>
<https://www.scribd.com/doc/189149598/Proposal-TOGA>

https://id.wikipedia.org/wiki/Tanaman_obat_keluarga

<http://lemlit.undiksha.ac.id/media/1387.pdf>